

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Meleong (dalam Ruslan, 2010:218) penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bertumpu pada fenomenologi, yang merupakan dasar teoritis utama dan teori yang lainnya, yaitu dengan melibatkan berbagai metode yang ada seperti wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari spektrif partisipasi. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, terlebih diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian. Kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sebagai sumber data yang diperoleh dari suatu penelitian, dimana sumber menjadi kunci utama dalam masalah yang diteliti. Adapun subjek dari penelitian ini yaitu seluruh wartawan Riauonline berjumlah 4 orang yang berada di Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

Teknik pemilihan subjek menggunakan sampel *purposive*, pada sample ini peneliti boleh memilih subjek-subjek berdasarkan karakteristik dan tujuan-tujuan

tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sample yang ditetapkan (Ardianto, 2011:323).

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu sasaran atau tujuan dari apa yang akan diteliti sesuai dengan permasalahan yang akan dicari dalam suatu penelitian. Objek dari penelitian ini yaitu kinerja wartawan yang menggunakan *smartphone*. Tidak seluruh wartawan yang mampu peneliti temui, sehingga peneliti menetapkan 4 orang wartawan Riauonline yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi merupakan faktor terpenting dalam penelitian. Inilah yang akan menjadi tempat dimana akan dilakukannya penelitian. Lokasi penelitian dilakukan di Riauonline yang beralamat di Jalan Tiung Sukajadi Pekanbaru, Riau.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok dan hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian, kegiatan dan hasil pengujian tertentu. Data yang secara langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian (Bungin, 2005:122). Dalam penelitian ini data primer langsung dari wawancara dilapangan dengan wartawan Riauonline sebagai key informan. Adapun informan penelitian ini yakni : Pemimpin redaksi 1 orang, dan reporter/wartawan 4 orang.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu memperoleh data dalam bentuk yang sudah jadi (tersedia) melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan diberbagai organisasi atau perusahaan, termasuk majalah jurnal (Ruslan, 2010:30). Dalam data sekunder penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian, yang telah tersedia atau data pendukung yang diperoleh dari buku, internet, dan sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data. Adapun sumber data yang diperoleh terdiri dari:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan catatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (*realinilitas*) dan keabsahannya (*validitasnya*) (Usman, 2009:53). Obervasi yang dilakukan peneliti yaitu observasi langsung ditempat penelitian dengan cara melihat langsung proses pengiriman berita dari wartawan ke redaksi dan melihat penerimaan berita di redaksi yang dikirimkan wartawan.

2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut interviewer, sedangkan orang yang diwawancarai disebut interview (Usman, 2009:53)

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung atau tatap muka dengan 4 orang wartawan Riaonline yang dijadikan sampel penelitian untuk mendapatkan informasi disertai data-data yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang dianggap perlu serta berhubungan dengan penelitian guna mendukung rencana penelitian (Usman, 2009:53). Dokumentasi dalam penelitian ini berita-berita yang dirilis Riaonline dan dokumentasi pendukung pada saat peneliti melakukan wawancara dengan para informan penelitian yakni pemimpin redaksi.

F. Teknik Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data triangulasi. Triangulasi menurut Moleong (2005:330) adalah pemeriksaan keabsahaan data memanfaatkan suatu yang lain dari luar data ini untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Tehnik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. (Moleong, 2005:332)

Menurut Ruslan (2010:219) tehnik triangulasi dapat dilakukan dengan cara

1. Perbandingan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Perbandingan apa yang dikatakan seseorang didepan umum dengan apa yang diucapkan secara pribadi.

3. Perbandingan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Perbandingan keadaan perspektif seseorang berpendapat sebagai rakyat biasa dengan yang berpendidikan dan pejabat pemerintah.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isu suatu dokument yang berkaitan.

Kaitan dalam penelitian ini, keabsahan data dan penyusunan data hasil pengamatan (observasi) dengan hasil wawancara yang berkaitan dapat dipertanggung jawabkan segala sesuatunya demi mencari suatu kebenaran data dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Moleong (2005:103) adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesa kerja yang digunakan. Setelah data terkumpul maka peneliti menganalisa data tersebut dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Data kualitatif yang lebih banyak menjelaskan dengan kata-kata dari pada deretan angka dan data kualitatif mengambil apa yang sebenarnya terjadi, mengikuti, dan memahami alur peristiwa secara kronologis, menilai sebab akibat dalam pemikiran orang setempat dan memperoleh penjelasan yang banyak.

Berikut akan ditunjukkan secara analisis sederhana yang berbasis pada catatan lapangan dan wawancara. Kemudian dilakukan analisis kategori dengan memperhatikan tahapan yang dikemukakan Miles dan Huberman yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan model interaktif. Aktifitas

ketiga komponen tersebut bukanlah linear namun merupakan siklus dalam struktur kerja interaktif. Untuk menampilkan data yang berserakan menjadi bentuk laporan yang utuh, menarik, dan logis. Berikut penjelasan yang dikemukakan Miles dan Huberman (dalam Putra, 2011:204).



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau